

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya *work-life balance* dan keterlibatan karyawan dalam mendukung produktivitas serta keberlanjutan kinerja perusahaan media digital seperti Detikcom. Lingkungan kerja di industri media yang dinamis dan menuntut respons cepat sering kali menimbulkan tekanan psikologis, sehingga *work-life balance* dan keterlibatan menjadi aspek krusial dalam menjaga kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja karyawan dengan keterlibatan karyawan sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terhadap 125 karyawan news content dengan teknik sensus, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, meskipun pengaruh langsungnya tidak terlalu kuat. Temuan penting lainnya adalah bahwa keterlibatan karyawan terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara *work-life balance* dan kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa *work-life balance* baru memberikan dampak yang optimal terhadap kinerja ketika keseimbangan tersebut mampu meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan dalam pekerjaan mereka. Dengan demikian, keterlibatan berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengalaman *work-life balance* menjadi perilaku kerja yang produktif dan berkinerja tinggi.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai peran keterlibatan karyawan sebagai variabel mediasi dalam model hubungan antara sumber daya kerja dan hasil kerja, sejalan dengan kerangka *Job Demands–Resources Model* (JD-R). Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan media digital untuk memperkuat kebijakan *work-life balance* yang lebih adaptif serta merancang strategi peningkatan keterlibatan guna mencapai kinerja karyawan yang optimal.

Kata kunci: *Work-life Balance*, Keterlibatan Karyawan, Kinerja Karyawan, PLS-SEM